

TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK JARINGAN INFORMASI STUDI ISLAM

Zainal Arifin Toy

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Sistem Informasi, Fak. Adab - IAIN Jakarta

Pendahuluan

Dalam memasuki era informasi dan globalisasi pada awal abad 21, dan dalam meniti tingkat perkembangan teknologi yang semakin canggih, peran agama menjadi semakin penting. Teknologi canggih hasil rekayasa manusia yang berangkat untuk mensejahterakan manusia itu sendiri, tidak sedikit membawa dampak negatif bagi kehidupan selain dampak positif yang sama-sama sudah kita nikmati. Kemudian muncul tuntutan yang sangat mendesak di dalam perkembangan pembangunan yaitu pembentukan benteng akhlaq manusia Indonesia, agar dampak negatif dari perkembangan teknologi dan pembangunan dapat dikendalikan.

Peran agama dalam era seperti ini benar-benar diharapkan mampu mengendalikan serta mengarahkan penggunaan teknologi serta menekan dampak negatif tersebut. Agama merupakan satu-satunya benteng akhlaq yang mampu membentuk kepribadian mulia bagi para pelaku pembangunan pada moralitas, disiplin dan etos kerja yang agamis, yang sangat dibutuhkan dalam produktivitas kerja serta menekan dampak negatif suatu pembangunan.

Mengembangkan moralitas, disiplin dan etos kerja untuk membentuk kepribadian sumber daya manusia Indonesia dalam pembangunan merupakan salah satu tugas Departemen Agama RI, terutama institusi pendidikan tingginya, IAIN dan STAIN serta PERTAIS.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang merupakan salah satu agen pembangunan akhlaq sumber daya manusia Indonesia, mempunyai posisi strategis dalam mencapai hasil pembangunan Indonesia menuju masyarakat adil makmur, mental dan spiritual, yang sekarang kita kenal dengan sebutan Masyarakat Madani.

Atas dasar uraian tersebut diatas, IAIN harus memacu diri untuk tidak tertinggal oleh laju perkembangan pembangunan dan laju kemajuan teknologi informatika. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh IAIN untuk dapat berperan sebagai agen pembangunan benteng akhlaq sumber daya manusia Indonesia adalah dengan mengkoordinasikan seluruh potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan IAIN di seluruh Indonesia, melalui berbagai kegiatan fakultas-fakultas yang ada. Kegiatan tersebut bisa berupa pembangunan sarana dan prasarana sumber daya informasi, teknologi informatika, perpustakaan dan

komunikasi yang bisa mengumpulkan, mengolah, menyebar luaskan serta melestarikan segala macam informasi yang berkaitan dengan keduniaan dan keakhiratan.

Dengan segala keterbatasan yang ada, kiranya perlu segera dirumuskan langkah konkrit untuk segera menjawab tuntutan yang sangat mendesak tersebut. Salah satu kegiatan awal guna menjawab tantangan tersebut adalah menginventarisasi masalah-masalah yang menjadi kendala dalam upaya meningkatkan minat kajian Islam dan kajian keilmuan lainnya di lingkungan IAIN.

Mengingat sumber daya antar IAIN yang tidak sama, sedangkan tugas yang harus dipikul semua IAIN adalah sama, maka sangat diperlukan pembukaan jaringan informasi dan pengembangan studi Islam di Indonesia yang mampu menyatukan sumber-sumber informasi khususnya yang dimiliki oleh Departemen Agama termasuk IAIN.

Dengan disatukannya sumber-sumber informasi tersebut, diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pelacakan, mempercepat pengkayaan serta mempercepat pendistribusian kajian Islam. Dengan demikian kualitas dan kuantitas dapat segera ditingkatkan, guna menjawab tantangan pembangunan yang terus berlangsung.

Dari hasil studi kelayakan *) terhadap kasus perkembangan minat terhadap kajian Islam di lingkungan IAIN yang masih perlu didorong dan diupayakan perkembangannya baik kualitas maupun kuantitasnya, diperlukan persiapan sarana dan prasarana untuk mendukung maksud tersebut diatas.

Hasil studi kasus yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan dan kendala kajian Islam, didapatkan hasil bahwa didalam meningkatkan hasil kajian Islam masih menghadapi masalah-masalah sebagai berikut:

- Sumber daya manusia yang profesional dibidang sumber daya informasi dengan cara pengolahan dan pengelolaan, sumber daya manusia yang mahir dalam teknologi informatika dan komunikasi.
- Kesulitan memperoleh bahan rujukan untuk kajian Islam.
- Terdapatnya ketimpangan antara minat terhadap bidang kajian Islam dengan ketersediaan bahan
- Adanya ketimpangan antara aktualisasi kajian terhadap masing-masing bidang kajian.
- Belum adanya sistem baku tentang hal-hal yang harus diinformasikan
- Koleksi bahan kajian Islam belum merata serta masih terpisah-pisah
- Keterbatasan kemampuan pengelolaan data-data perpustakaan mengenai : Perekaman mobilitas bahan pustaka; Perekaman bahan

*) Studi kelayakan jaringan informasi pengkajian Islam.

pustaka tak terlayani; Perekamannya frekuensi kasus-kasus yang muncul dan termuat dalam media massa.

Mengingat keadaan tersebut diatas, serta tuntutan yang mendesak akan hasil kajian, maka untuk mempercepat lajunya perkembangan kajian Islam dalam mengimbangi lajunya pembangunan, diperlukan jaringan informasi yang mampu menyatukan basis data sumber bahan kajian dan hasil kajian Islam, mempercepat dan mempermudah pertukaran informasi serta penelusuran bahan pustaka antar perpustakaan.

Mengingat jumlah data yang cukup besar serta dalam mengantisipasi keadaan masa mendatang yang kian kompleks, sudah sewajarnya jaringan yang akan dibentuk memerlukan sarana pendukung komputerisasi yang mengacu pada perkembangan teknologi yang ada.

Dalam rangka menuju terbentuknya Jaringan Informasi Kajian Islam perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- Pendirian lembaga penyedia atau penghasil sumber daya manusia yang profesional dan handal
- Penyusunan standar klasifikasi dan tajuk subyek atau Tesaursus Islam
- Peningkatan keterampilan pengelolaan perpustakaan.
- Peningkatan kemampuan dan penguasaan bahasa.
- Peningkatan keterampilan penggunaan jasa informasi kepustakaan.
- Pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Penulisan ini dibuat untuk mempersiapkan sarana pendukung terbentuknya lembaga penyedia atau penghasil sumber daya manusia yang profesional dan handal dalam kerangka acuan komputerisasi "Jaringan Informasi Kajian Islam" di lingkungan IAIN, yang dapat digunakan untuk menyatukan basis data kajian Islam serta komunikasi data antar perpustakaan IAIN dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

Tinjauan Umum Komputer sebagai Alat Bantu Manajemen Informasi Pengkajian Islam.

Era informasi telah dimulai dengan semakin mudarnya faktor jarak, wilayah dan waktu sebagai faktor hambatan dalam berusaha. Teknologi canggih telah menelorkan produk-produk yang mampu memerkecil bahkan mengilangkan faktor-faktor pembatas tersebut, internet, parabola, faximili, e-mail, electronic publishing, misalnya.

Komputer sebagai produk teknologi canggih, mempunyai kemampuan dalam menghimpun, merangkai, dan mengolah data menjadi suatu informasi

yang sangat berguna dengan kecepatan dan keakuratan yang sangat tinggi. Komputer dengan kemampuan menyimpan data dan menemukan kembali dengan cepat sangat membantu upaya peningkatan minat kajian Islam dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di IAIN.

Kemampuan komputer dalam berkomunikasi antar komputer disatu tempat ataupun antar wilayah (jaringan) sangat memudahkan dan mempercepat pendistribusian informasi baik kepada masyarakat IAIN maupun kepada pihak-pihak terkait, sehingga informasi yang dimunculkan dapat tepat waktu, tepat pengguna, dan tidak kadaluarsa.

Dengan kemampuan komputer seperti tersebut diatas, diharapkan pengguna komputer dalam membangun jaringan informasi pengkajian Islam dapat semakin optimal, sehingga tercapai tujuan diadakannya jaringan pengkajian tersebut. Dari kecepatan pelayanan dan keakuratan pengolahan data diharapkan mampu memperbesar minat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia IAIN dalam turut serta membangun benteng akhlaq bangsa Indonesia.

Manfaat lain yang dapat diperoleh dengan penggunaan komputer dalam manajemen jaringan informasi pengkajian Islam adalah dapat menjadikan data/informasi menjadi sumber daya yang tidak kalah pentingnya dengan sumber daya-sumber daya yang lain yang telah ada.

Bentuk Sarana Pendukung

Bentuk sarana pendukung yang harus ada, meliputi hal-hal: 1). Pengadaan Laboratorium Komputer dilingkungan IAIN; 2). Pembangunan Jaringan Informasi Pengkajian Islam; 3). Perpustakaan dengan sumber daya manusia dan sumber informasi yang cukup

Manfaat Laboratorium Komputer

Manfaat yang dapat diperoleh dari pengembangan "Laboratorium Komputer" adalah : 1). **Mahasiswa** tidak hanya berbekal ilmu pengetahuan yang digelutinya, tetapi mempunyai nilai tambah lain berupa pengetahuan tentang informatika dan pemanfaatan komputer sebagai sarana penunjang, baik pada saat menuntut ilmu maupun setelah selesai; 2). **Dosen**, seperti halnya manusia, dosenpun memerlukan pengetahuan tersebut dalam rangka menunjang pekerjaannya seagai staf pengajar atau peneliti; 3). **Karyawan Institusi**, yang duduk pada posisi-posisi strategis, memerlukan pengolahan data yang cepat dan akurat, sehingga perlu perangkat pengolahan data dan cara pengolahan data yang tepat.

Ketiga sasaran utama diatas ternyata melibatkan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan.

Manfaat Penggunaan Komputer dalam Manajemen Jaringan Pengkajian Islam.

Adanya konsistensi atau taat asas yang telah ditentukan lebih terjamin. Untuk memperlancar dan memudahkan kontrol, serta menepis kesalahan-kesalahan didalam menyelesaikan suatu urusan / pekerjaan rutin IAIN, maka dibuatlah aturan-aturan atau asas-asas pelaksanaannya oleh pengambil kebijakan. Asas-asas tersebut harus selalu diikuti dan dilaksanakan oleh para staf karyawan pengelolanya, guna menjamin terlaksananya asas-asas tersebut, maka komputer dapat digunakan untuk membangun perangkat lunak manajemen, sehingga para pengelola dapat dipandu dengan mudah, urut dan tidak bisa melewati salah satu aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian penggunaan perangkat lunak komputer dapat menjamin pelaksanaan asas-asas manajemen dengan mudah.

Mempermudah dan mempercepat transfer keterampilan manajemen. Agar organisasi dapat berjalan dengan baik, maka manajemen dapat mengatur jalannya organisasi tidak seperti menjalankan sebuah mesin, yang dapat terganggu jalannya hanya karena kerusakan sebuah elemen saja. Organisasi yang baik tidak akan tergantung dari individu personil pengelolanya. Dengan tingkat keterampilan yang berbeda dari masing-masing staf, maka dengan dibangunnya perangkat lunak (software) sesuai dengan asas-asas manajemen yang berlaku, perbedaan keterampilan manajemen para staf yang ada diharapkan tidak akan mengganggu jalannya operasional organisasi, karena dengan dipandu software yang ada setiap staf yang diberikan kewenangan untuk bertugas dapat dengan cepat menyesuaikan dengan aturan/asas-asas yang berlaku. Dengan demikian penggunaan komputer akan mempercepat transfer keterampilan manajemen dengan cepat.

Selain itu pemanfaatan komputer dalam manajemen jaringan Islam, meliputi

- a. Adanya pembagian wewenang dan tugas menjadi lebih jelas dan mudah dilaksanakan.
- b. Mempermudah pengawasan dan pengendalian.
- c. Mempercepat dan mempermudah para pengambil keputusan untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur terhadap sesuatu yang akan diputuskan.
- d. Mempercepat pekerjaan.
- e. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
- f. Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi-fungsi manajerial/anggotanya, sehingga memperbesar kepercayaan terhadap organisasinya.

- g. Membantu dan memudahkan para pengambil keputusan untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur sesuatu yang akan diputuskan.

Manfaat untuk Departemen Agama

- a. Dengan cepat dapat menyatukan informasi IAIN se Indonesia.
- b. Memudahkan pembinaan untuk pembangunan.
- c. Dengan cepat dapat memantau perkembangan IAIN se Indonesia.
- d. Dengan cepat dapat mendapatkan bahan perbandingan untuk dasar pengambilan keputusan.

Tujuan Pengadaan Laboratorium Komputer

- a. Mahasiswa dan Dosen pada saat menulis skripsi, tesis, makalah-makalah dan laporan, juga untuk melakukan perhitungan-perhitungan hasil penelitian.
- b. Penyelenggaraan training / kursus pengetahuan komputer untuk Mahasiswa, Dosen dan karyawan dalam rangka mendukung pengembangan jaringan Informasi Kajian Islam Islam.
- c. Pengolahan data institusi pada saat-saat sibuk, misalnya pada penerimaan mahasiswa baru, ujian-ujian semester dan lain lain.

Tujuan Jangka Panjang

- a. Mendukung penyelenggaraan pendidikan, membantu mempercepat masa pendidikan para mahasiswa, sehingga memberikan peluang pada para calon mahasiswa berikutnya untuk dapat tertampung.
- b. Membangkitkan kreativitas mahasiswa, dosen dan karyawan dalam mengimprovisasi pengetahuan komputer terhadap bidang dan fungsi kerjanya masing-masing.
- c. Menghasilkan lulusan yang berwawasan teknologi.
- d. Pengembangan sistem informasi antar institusi, baik didalam maupun di luar negeri.

Dari kebutuhan yang mendesak tentang hasil kajian serta gambaran umum tentang kemampuan jaringan komputer, maka komputerisasi jaringan informasi kajian Islam bertujuan :

- Membantu kelancaran pengelolaan operasional manajemen perpustakaan.
- Menghimpun informasi yang berhubungan dengan bidang kajian Islam.
- Melacak kebenaran sumber bahan pustaka yang ada dalam kesatuan jaringan.

- Mempercepat pengiriman sumber bahan kajian dan data yang diperlukan oleh pengkaji yang terbentur oleh kesatuan jarak.
- Mempercepat pendistribusian informasi tentang kajian yang sudah dan harus segera dilaksanakan sesuai dengan tuntutan pembangunan.
- Mempercepat pertukaran informasi antara pusat kajian Islam.
- Mendukung penyelenggaraan diskusi, seminar dan lokakarya jarak jauh.
- Menyiapkan sarana pelatihan bagi pengguna jasa informasi.

Penutup

Demikian uraian singkat tentang Teknologi Informasi Untuk Jaringan Informasi Studi Islam sebagai salah satu aspek penunjang terlaksananya proses belajar mengajar IAIN pada umumnya dan di Jurusan Ilmu Perpustakaan Islam pada khususnya.

Bibliografi

- Basuki, Sulistiyo. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Basuki, Sulistiyo. Teknik dan Jasa Dokumentasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Date, C.J. An Introduction to Database System. (The Systems Programming Series). Third Edition. Reading , Massachusetts, 1981.
- Foskett, A.C. The Subject Approach to Information. Third Edition. London: Clive Bingley, 1977.
- Lancaster, F.W. and E.G. Fayen. Information Retrieval On-line. (Information Scinces) Los Angeles, Ca. : Melville Publishing Company 1981
- Stuart, Robert. D. and John Taylor Eastlick. Library Management. Second Edition. Colorado: Littleton 1981.
- Atherton, Pauline. Handbook for Information Systems and Services. Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Bambang Hartono. Jakarta Arga Kencana Abadi, 1986.